

BAB III PROSEDUR METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dimana dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif.

Penelitian termasuk penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kancah yang sebenarnya. (Koentjaraningrat, 1996, h. 32). Maksud penelitian lapangan adalah meneliti permasalahan yang diangkat dalam penelitian dengan mengadakan penelahan masalah pada kondisi kehidupan nyata. Dalam hal ini penelitian dilakukan terhadap peserta didik dan orang tua di Desa Labokeo yang bersekolah di Madrasah Aliyah maupun tidak. Biasanya penelitian kualitatif akan menghasilkan penelitian yang sifatnya deskriptif yakni “suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara tiap sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala adanya hubungna tetentu antara satu anggota dengan yang lainnya dalam masyarakat. (Koentjaraningrat, 1997, h. 42)

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Loboeko Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan. Penelitian ini berlangsung selama tiga bulan yang dilaksanakan pada tanggal 04 Mei 2020 sampai September 20220 sampai perampungan data penelitan.

3.3 Sumber Data Penelitian

Pada penelitian kualitatif menekankan pada makna dan lebih memfokuskan pada data kualitas dengan analisis kualitatifnya. Untuk mendapatkan data yang lengkap sumber data menjadi sangat penting agar penelitian menghasilkan pemahaman simpulan yang tepat. Sumber data menurut Sutopo (2002) terdiri dari narasumber (informan), peristiwa atau aktivitas, tempat atau lokasi, benda, gambar, dan rekaman, serta dokumen.

3.1.1 Data Primer

Data primer adalah data pokok yang harus dipenuhi dalam kegiatan pengumpulan data kemudian data ini diperoleh dari sumber pertama, baik melalui wawancara langsung maupun dengan cara yang lain. Adapun yang menjadi pusat dari data primer dalam penelitian ini adalah orang tua siswa dan siswa (yang menyekolahkan anaknya di sekolah umum dan sekolah Madrasah Aliyah).

3.1.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang digunakan untuk mendukung data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data dari buku-buku sejarah yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan menulis serta mengkajinya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif lapangan, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alami) dengan teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Dalam observasi ini peneliti menggunakan partisipatif, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari anak yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut dengan melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

3.4.2 Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan dalam kegiatan sosial yang relatif lama. Teknik wawancara digunakan untuk mencari data-data yang berkaitan dengan ide gagasan maupun pendapat dari informan. Selain menggunakan teknik wawancara peneliti juga menggunakan teknik rekam untuk mempermudah penelitian. Dengan adanya teknik rekam akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data-data karena peneliti tidak perlu bersusah payah untuk menulis semua percakapan bersama para informan cukup dengan mendengarkan rekaman hasil wawancara bersama para informan.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah sekolah, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, buku dan lain-lain.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Menurut Miles & Huberman (1992) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-

catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

3.5.2 Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.

3.5.3 Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi yaitu pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah ada difilter kembali dan di uji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid, aktual dan terpercaya. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti ialah pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan metode.

Setelah ketiga metode yaitu metode observasi, wawancara/interview, dan dokumentasi terlaksana, maka data-data yang dibutuhkan akan terkumpul, kemudian diuji/dilakukan pengecekan dan menggunakan triangulasi data agar siap dijadikan sebagai bahan analisis untuk menganalisis data yang telah didapatkan agar lebih menjadi data yang lebih lengkap dan sempurna untuk menghindari terjadinya berbagai kesalahan.

Dalam pengecekan keabsahan data maka peneliti menggunakan *triangulasi* sebagai cara untuk memastikan keakuratan data dengan menggunakan *triangulasi* sebagai berikut:

3.6.1 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Dalam hal ini ketika melakukan wawancara peneliti akan menyesuaikan dengan keadaan peneliti saat dilapangan, seperti memberikan jeda waktu sekitar satu minggu pada informan sebelum penulis menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan.

3.6.2 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data-data dari sumber yang berbeda dengan tehnik yang sama, dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan apa yang menjadi keinginan dari peneliti. Pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan triangulasi sumber yaitu dimana peneliti untuk memperoleh informasi maupun data-data yang

dibutuhkan melalui wawancara dengan para informan juga melalui dokumen-dokumen ataupun dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3.6.3 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi non partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

